



Enam Parpol Terima Rp 665 Juta

UMBULHARJO -- Partai politik (Parpol) ke depan harus mampu lebih mandiri dalam mencari sumber pendanaan. Selain itu Parpol juga dituntut transparan dalam semua pengelolaan keuangannya.

Hal tersebut dikemukakan Wakil Ketua II DPRD Kota Yogyakarta, Dwi Budi Utomo, Rabu (26/11), berkaitan dengan bantuan dana untuk Parpol yang bersumber dari APBN atau APBD.

Menurutnya, Parpol harus independen terhadap pemerintah dan tidak boleh di bawah bayang-bayang atau pengaruh pemerintah. Bantuan dari anggaran pemerintah dikhawatirkan bisa menggoyahkan sikap independen.

Sementara itu, 6 Parpol yang mempunyai kursi di DPRD Kota Yogyakarta menerima bantuan keuangan dengan jumlah total Rp 665 juta rupiah. Penyerahan dan penandatanganan berita acara serah terima bantuan berlangsung di Ruang Pertemuan Utama Bawah Balaikota Timoho. Penyerahan disaksikan Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dan Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta, Andrie Subiyantoro.

Parpol yang menerima bantuan PDI Perjuangan Rp 209 juta (11 kursi), Partai Amanat Nasional (PAN) Rp 171 juta (9 kursi), Partai Golkar Rp 95 juta (5 kursi), Partai Keadilan Sejah-

tera (PKS) Rp 95 juta (5 kursi), Partai Demokrat Rp 76 juta (4 kursi), dan Partai Persatuan

Pembangunan (PPP) Rp 19 juta (1 kursi). Setiap kursi "berharga" Rp 19 juta. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005